

## ABSTRAK

**Gina Febriani.** *Bimbingan Rohani Islam Terhadap kedisiplinan melaksanakan Shalat Lima Waktu pada Praja IPDN.*

Bimbingan Rohani Islam di IPDN merupakan suatu sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah terutama dalam hal ibadah. Bimbingan Rohani Islam di IPDN berupaya untuk menyeimbangkan aqidah yang berhubungan dengan Allah SWT (hablumminallah) dan ibadah yang berhubungan dengan manusia (hablumminannas).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Bimbingan Rohani Islam dan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu di Bidang Kerohanian IPDN Jatinangor Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data yang berupa wawancara langsung dengan responden, dan observasi. Analisis data lebih di fokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Bimbingan rohani Islam diajarkan untuk memberi bantuan yang terarah, kontiniu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah secara optimal sehingga dapat hidup dan menjalankan tugas sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadist. Praja IPDN Jatinangor mendapatkan bimbingan rohani agar tidak melakukan perbuatan yang meyimang dari aturan-aturan yang berlaku baik secara tertulis ataupun tidak.

Hasil yang dicapai dalam proses bimbingan rohani Islam terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu pada praja IPDN dapat ditunjukkan dengan kedisiplinannya praja dalam melaksanakan shalat lima waktu. Suatu bukti peneliti melihat pada praja setelah mengikuti bimbingan rohani Islam adalah adanya perubahan shalat mereka menjadi lebih khuyu' dalam melaksanakan shalat lima waktu dan mereka merasakan manfaat yang luar biasa setelah melaksanakan shalat lima waktu secara tepat waktu.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Rohani Islam di IPDN Jatinangor sudah cukup berhasil karena keberhasilan bimbingan rohani Islam terhadap praja dalam melaksanakan kedisiplinan shalat lima waktu ini tidak luput dari adanya kerjasama yang baik, ketegasan dan penekanan dari pembimbing terhadap praja, penyampaian materi dan metode bimbingan yang bervariasi serta kekreatifan para pembimbing. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu mempunyai pengaruh yang sangat kuat meskipun praja disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang cukup padat akan tetapi mereka tetap bisa melaksanakan shalat lima waktu dengan disiplin atau tepat waktu baik dilaksanakan di masjid ataupun di wisma karena ini disebabkan adanya faktor kebiasaan dan pembinaan dari pembimbing serta peraturan lembaga IPDN yang sudah diterapkan.